

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF EKSPOSISI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS XI SMK SETIA KARYA DEPOK

Oleh: Arum Bariani
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
arumbariani107@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pelaksanaan menulis paragraf eksposisi dengan model *picture and picture*; (2) perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan model *picture and picture*; (3) peningkatan keterampilan siswa dalam menulis paragraf eksposisi menggunakan model *picture and picture*. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan metode analisis. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa (1) pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan model *picture and picture* dilakukan mulai dari siklus I, siklus II dan masing-masing siklus sama-sama melaksanakan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. (2) minat dan sikap siswa dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi kualitas menjadi lebih baik dengan model *picture and picture*. (3) pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan model *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa. Skor prasiklus sebesar 63,08, pada siklus I meningkat menjadi 71,36, dan siklus II meningkat menjadi 76,48.

Kata kunci: Menulis Paragraf Eksposisi, Model Pembelajaran *Picture and Picture*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi, karena bahasa merupakan alat atau sarana berkomunikasi dalam masyarakat. Makin tinggi kemampuan berbahasa seseorang, makin teratur cara berpikirnya (Finoza, 1993, 2). Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa menjadi pembelajaran yang wajib diberikan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Tarigan (2008: 1) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa memiliki empat aspek, yaitu (1) keterampilan menyimak (*listening skills*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (3) keterampilan membaca (*reading skills*), dan (4) keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang harus dilaksanakan secara seimbang. Keteram-

pilan menyimak berkenaan dengan bahasa lisan, sedangkan keterampilan membaca dan menulis berkenaan dengan bahasa tulis. Hal itu dapat dilihat dari proses seseorang mulai belajar menyimak, kemudian berbicara, selanjutnya membaca, dan menulis. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut lalu mereka memahami bahasa dan grafik itu (Tarigan, 2008: 22).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang tertuang di dalam silabus, disebutkan bahwa salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa SMK adalah menulis paragraf eksposisi. Eksposisi adalah jenis tulisan atau penuturan yang mengemukakan pendapat atau gagasan mengenai suatu fakta, gejala, atau kejadian yang dengan jelas, yang seringkali juga berlebihan jelasnya (Murtono, 2010: 37). Menurut Kuncoro (2009: 72), Eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya adalah mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. Hal senada juga dijelaskan oleh Wiyanto (2006: 66), menyatakan bahwa Paragraf eksposisi bertujuan memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan sesuatu tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya.

Berdasarkan observasi dengan guru bahasa Indonesia kelas XI di SMK Setia Karya Depok (Ambar Wahyuningsih, S. Pd) peneliti memperoleh hasil bahwa kemampuan siswa kelas XI pada jurusan Teknik Mekanik Otomotif memiliki kemampuan menulis yang tergolong rendah. Rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan oleh faktor (1) kurangnya motivasi siswa dalam keterampilan menulis paragraf eksposisi; (2) kurangnya pemahaman siswa tentang hakikat paragraf eksposisi yang sebenarnya ; (3) siswa bingung atau kesulitan dalam memulai suatu tulisan.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture*

adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Gambar menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* (Shoimin, 2014: 122). Hal senada juga disampaikan Huda (2014: 236), yang menyatakan bahwa *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

Mengacu dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah (1) pelaksanaan menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*; (2) perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*; (3) peningkatan keterampilan siswa dalam menulis paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis, yaitu penelitian yang dilakukan Lestari (2011) dan Kiswanti (2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, yang meliputi tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Setia Karya Depok Jawa Barat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Setia Karya Depok Jawa Barat tahun pelajaran 2014/2015. Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan siswa dalam menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa hasil menulis paragraf eksposisi, sedangkan teknik nontes berupa pengamatan, angket, wawancara, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Penyajian data dilakukan dengan teknik informal atau kata-kata biasa sebagaimana yang diungkapkan oleh Sudaryanto (1993: 145)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf eksposisi siswa kelas XI SMK Setia Karya Depok terdiri dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap prasiklus pembelajaran menulis paragraf eksposisi masih menggunakan metode ceramah. Pada tahap siklus I dan II pembelajaran menulis paragraf eksposisi sudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran menulis paragraf eksposisi tahap prasiklus, siswa yang antusias dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran masih sebagian kecil, sedangkan yang lain masih cenderung pasif. Pada tahap prasiklus, hasil nilai yang diperoleh siswa masih banyak yang memperoleh nilai dibawah KKM. Oleh sebab itu, peneliti merumuskan solusi pada tindakan selanjutnya untuk perbaikan nilai prasiklus. Pada tahap siklus I pembelajaran menulis paragraf eksposisi sudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Langkah-langkah pembelajarannya adalah a) peneliti menjelaskan materi pembelajaran menulis paragraf eksposisi, b) peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok, c) salah satu perwakilan siswa mengambil amplop yang telah disediakan oleh guru yang berisi gambar, d) siswa dan kelompok mulai menyusun gambar di dalam amplop sesuai dengan prosedur yang siswa pahami, e) siswa menulis paragraf eksposisi sesuai dengan gambar yang telah disusun sesuai dengan imajinasi siswa, f) siswa membacakan hasil karya di depan kelas. Dalam tahap siklus I, antusiasme dan keaktifan siswa lebih baik dari pada tahap prasiklus meskipun masih ada beberapa siswa tidak memperhatikan peneliti. Pada siklus I nilai siswa mengalami peningkatan dibanding dengan nilai siswa pada tahap prasiklus. Pembelajaran pada tahap siklus II sama dengan siklus I. Hasil pembelajaran pada tahap siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran pada tahap prasiklus dan siklus I.

Siswa mengalami perubahan perilaku positif terhadap proses pembelajaran menulis melalui model pembelajaran *picture and picture* yaitu: (a)

pada prasiklus 48% siswa memiliki perhatian baik dan 48% siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, (b) pada siklus I 65,21% siswa memiliki perhatian baik dan 60,88% siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, (c) pada siklus II 88% siswa memiliki perhatian baik dan 80% siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil observasi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *picture and picture* merubah perilaku siswa dalam belajar.

Hasil rata-rata nilai keterampilan menulis paragraf eksposisi siswa pada tahap prasiklus 63,08. Pada tahap siklus I nilai rata-rata siswa dalam menulis paragraf eksposisi dengan model pembelajaran *picture and picture* meningkat menjadi 71,36. Pada tahap siklus II nilai rata-rata siswa dalam menulis paragraf eksposisi dengan model pembelajaran *picture and picture* meningkat menjadi 76,48.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf eksposisi. Selain itu, pembelajaran dengan model *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar dan sikap belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf eksposisi. Jika dilihat dari rekaman data yang diperoleh dari prasiklus, siklus I, dan siklus II, kemampuan menulis sudah tercapai di atas standar nilai 72 maka penelitian ini dirasa berhasil.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas XI SMK Setia Karya Depok Jawa Barat tahun pelajaran 2014/2015 dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada proses pembelajaran prasiklus, peneliti belum menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Peneliti masih

menggunakan metode ceramah. Pada proses Pembelajaran siklus I dan siklus II peneliti sudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi.

2. Siswa mengalami perubahan perilaku positif terhadap proses pembelajaran menulis melalui model pembelajaran *picture and picture* yaitu: (a) pada prasiklus 48% siswa memiliki perhatian baik dan 48% siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, (b) pada siklus I 65,21% siswa memiliki perhatian baik dan 60,88% siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, (c) pada siklus II 88% siswa memiliki perhatian baik dan 80% siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Peningkatan keterampilan menulis paragraf eksposisi dengan model pembelajaran *picture and picture* memperoleh nilai rata-rata pada prasiklus 63,08. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 71,36 dan siklus II sebesar 76,48.

DAFTAR PUSTAKA

- Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Media.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kiswanti, Henny. 2013. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif *Picture and Picture* pada Siswa Kelas II SD Negeri Bawen 5". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lestari, Anik Puji. 2011. "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siswa Kelas II SD Negeri 01 Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011". *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Murtono. 2010. *Menuju Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.

Shoimin, Alex. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.

